

SILABUS PEMBELAJARAN

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: Micro Teaching/Lab
Jenjang	: S-1
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/PAI
Semester/Tahun	: VI/2019
SKS	: 4
Dosen	: Saepudin, M.Si.

HAKIKAT

Micro Teaching adalah salah satu tahap dari kegiatan perkuliahan Keguruan yang dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan untuk membekali beragam kompetensi yang diperlukan agar mahasiswa siap melaksanakan PPL 2/Magang 3 di sekolah latihan secara profesional dan mantap.

PELAKSANAAN

Micro Teaching/Lab dilaksanakan pada semester Genap selama satu semester. Adapun jadwal pelaksanaan disusun dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di kampus. Micro Teaching dilaksanakan di Prodi masing-masing dengan mendayagunakan fasilitas pengajaran mikro yang terdapat di fakultas, serta Pusat Sumber Belajar yang tersedia di beberapa sekolah latihan.

POLA PEMBIMBINGAN

1. Pembimbingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang biasanya dibuat oleh guru adalah perangkat dalam bentuk rencana program pengajaran, yang meliputi pemetaan kompetensi dasar, program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembimbingan latihan penyusunan persiapan mengajar dilakukan dengan tiga macam pola, yaitu pemodelan, kerja praktik, dan supervisi klinis.

a. Pemodelan Perangkat Pembelajaran

Pembimbingan latihan penyusunan perangkat pembelajaran dengan strategi pemodelan dilakukan dengan menunjukkan contoh-contoh rencana program pengajaran, yaitu contoh pemetaan kompetensi dasar, contoh program tahunan, contoh program semester, contoh silabus, dan contoh rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal kesiapan untuk tampil mengajar, pelatih dapat juga memberikan pemodelan atau mendemonstrasikan mengenai cara penyediaan dan pembuatan alat/bahan/media pembelajaran, cara penggunaan alat/bahan/media

pembelajaran, serta cara menguasai materi pelajaran. Dalam pelaksanaan perkuliahan Praktik Pengalaman Lapangan I, pemodelan dilakukan sebagai berikut.

- 1) Pemodelan atau pemberian contoh mengenai pemetaan kompetensi dasar, program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Pemodelan atau pemberian contoh mengenai persiapan alat/bahan/media pembelajaran beserta cara penggunaannya, untuk menguasai konsep materi pelajaran dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan pemodelan atau pemberian contoh ini dijalankan ketika mahasiswa sedang melakukan kerja praktik membuat persiapan untuk latihan tampil mengajar.

b. Kerja Praktik Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Kerja praktik penyusunan perangkat pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa untuk membuat perangkat pembelajaran, meliputi pemetaan kompetensi dasar, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta alat/bahan media pembelajaran. Pelaksanaan kerja praktik penyusunan perangkat pembelajaran pada PPL I dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa melakukan kerja praktik dalam rangka membuat pemetaan kompetensi dasar, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran di bawah bimbingan guru fasilitator mata pelajaran dari sekolah latihan bersama-sama dengan dosen pembimbing.
- 2) Mahasiswa melakukan kerja praktik dalam rangka mencari/membuat alat/bahan/media pembelajaran dan latihan cara penggunaannya sebelum latihan tampil mengajar di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan.
- 3) Mahasiswa melakukan kerja praktik untuk menguasai konsep materi pelajaran.

c. Supervisi Klinis Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Supervisi diberikan kepada mahasiswa secara perseorangan oleh pembimbing PPL. Pelaksanaannya sebagai berikut.

- 1) Supervisi diberikan oleh guru fasilitator mata pelajaran/bidang studi bersama dosen pembimbing lapangan yang bertugas di PPL I;
- 2) Supervisi berupa konsultasi dalam pembuatan pemetaan kompetensi dasar, program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa melakukan latihan tampil mengajar.

2. Pembimbingan Praktik Mengajar

Latihan praktik mengajar adalah latihan keterampilan untuk menjalankan model-model pembelajaran bidang studi, latihan keterampilan menggunakan metodik khusus pembelajaran bidang studi dan/atau latihan menerapkan teknik-teknik khusus atau keterampilan dasar mengajar bidang studi (teknik bertanya, teknik membuka pelajaran,

teknik menutup pelajaran, teknik menjelaskan, teknik memberi penguatan, teknik membimbing diskusi). Pembimbingan latihan keterampilan mengajar itu dapat dilakukan dengan tiga macam strategi pelatihan, yaitu pemodelan, kerja praktik, dan supervisi klinis.

a. Pemodelan Praktik Mengajar

Pembekalan mengenai teori, prinsip-prinsip, atau ciri-ciri khusus dari model-model pembelajaran bidang studi, metodik khusus atau teknik-teknik khusus pembelajaran bidang studi sedapat mungkin dilaksanakan dengan strategi pemodelan. Pelaksanaan pemodelan dalam Praktik Pengalaman Lapangan I disampaikan sebagai berikut.

- 1) Pemodelan mengenai metodik khusus atau teknik-teknik khusus pembelajaran bidang studi dilaksanakan pada micro teaching oleh dosen pembimbing lapangan.
- 2) Pemodelan mengenai model-model pembelajaran bidang studi dilaksanakan oleh dosen pembimbing lapangan di micro teaching.
- 3) Pasca pemodelan mahasiswa dapat diberi tugas untuk berdiskusi dalam rangka mengidentifikasi prinsip-prinsip atau ciri-ciri model pembelajaran, metodik khusus pembelajaran bidang studi atau teknik khusus pembelajaran bidang studi yang sudah dimodelkan.

b. Latihan Praktik Mengajar Teman Sejawat (*Peer Teaching*)

Latihan praktik mengajar teman sejawat adalah latihan praktik mengajar oleh seorang mahasiswa yang muridnya adalah teman-teman sejawatnya. Latihan praktik mengajar teman sejawat dilakukan oleh seorang mahasiswa untuk meningkatkan keterampilannya dalam menjalankan model pembelajaran, metodik khusus pembelajaran, atau teknik khusus pembelajaran tertentu, pada kegiatan PPL I. Setiap mahasiswa dalam kelompok pelatihan harus menjalani latihan praktik mengajar teman sejawat minimal dua kali.

- 1) Prosedur pembimbingan latihan praktik mengajar teman sejawat dijelaskan sebagai berikut.
- 2) Supervisi klinis terhadap mahasiswa mengenai model, metodik khusus, atau teknik khusus pembelajaran yang perlu dilatihkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- 3) Persiapan untuk latihan mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kerja praktik di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- 4) Pelaksanaan latihan praktik mengajar. Pada kegiatan ini sebaiknya diatur: ada mahasiswa yang menjadi siswa, ada mahasiswa yang menjadi pengamat, dan dosen pembimbing juga bertindak sebagai pengamat.
- 5) Diskusi pasca latihan praktik mengajar (*post class discussion*). Pada kegiatan ini dosen pembimbing dan mahasiswa pengamat menyampaikan data mengenai tampilan mengajar, selanjutnya data didiskusikan untuk menyimpulkan mengenai keberhasilan dan kegagalan dalam latihan mengajar.

c. Supervisi Latihan Praktik Mengajar

Supervisi untuk latihan praktik mengajar diberikan kepada mahasiswa yang sedang menjalankan latihan praktik mengajar secara perseorangan. Supervisi untuk latihan praktik mengajar teman sejawat diberikan oleh dosen pembimbing lapangan di micro teaching. Pelaksanaannya sebagai berikut.

- 1) Supervisi awal diberikan kepada mahasiswa untuk menentukan isi materi pelajaran, model dan/atau metodik khusus pembelajaran, teknik-teknik khusus pembelajaran yang akan dilatihkan. Supervisi awal juga diberikan kepada mahasiswa dalam rangka penyusunan rencana program pembelajaran (silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran).
- 2) Pengamatan latihan praktik mengajar oleh pembimbing untuk mencatat data mengenai keadaan atau perkembangan keterampilan mengajar mahasiswa yang dikontraskan pada supervisi awal.
- 3) Supervisi pasca latihan praktik mengajar, yaitu supervisi untuk memberikan balikan mengenai data hasil pengamatan perkembangan kemampuan atau keterampilan mahasiswa pada saat latihan. Supervisi ini dilanjutkan dengan diskusi mengenai kelebihan dan kekurangannya dalam latihan praktik mengajar yang telah dilaksanakan.

Bengkulu, 1 Maret 2019
Dosen Pengampuh

Saepudin, M.Si